

Implementasi Media *Complete the Sentence* terhadap Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar Kelas 3 SDN 16 Bireuen

Author:

Supiati¹
Alfi Syahrin²
Yulia Santi³

Affiliation:

Universitas Almuslim^{1,2,3}

Corresponding email

alfisyahrin745@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2026-06-17
Accepted: 2026-07-08
Published: 2026-08-01



This is an Creative Commons
License This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License

Abstrak:

Kemampuan membaca merupakan fondasi literasi yang penting bagi siswa sekolah dasar. Namun, masih terdapat siswa kelas rendah yang mengalami kesulitan memahami bacaan sederhana akibat rendahnya kemampuan membaca dan motivasi belajar. Media *Complete the Sentence* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami bacaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experimental Nonequivalent Control Group Design*. Sampel terdiri atas 30 siswa kelompok eksperimen dan 23 siswa kelompok kontrol di UPTD SDN 16 Bireuen. Data kemampuan membaca dikumpulkan melalui tes pilihan ganda sebanyak 18 soal, sedangkan motivasi belajar diukur menggunakan angket skala Likert empat poin sebanyak 15 pernyataan. Analisis data dilakukan dengan uji *Paired Samples t-Test*, *Mann-Whitney U*, *One-Sample t-Test*, dan *Multivariate Analysis of Variance (MANOVA)*. Hasil menunjukkan bahwa media *Complete the Sentence* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa, ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor dari 57,83 menjadi 83,50 dengan nilai *N-Gain* 0,60 (kategori sedang-tinggi). Motivasi belajar siswa juga meningkat dengan persentase rata-rata sebesar 79,9% dan berada pada kategori tinggi. Hasil uji *MANOVA* menunjukkan nilai Wilks' Lambda sebesar 0,247 dan η^2 sebesar 0,753. Media *Complete the Sentence* efektif meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa kelas III UPTD SDN 16 Bireuen baik secara parsial maupun simultan sehingga dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk mendukung literasi dan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Kemampuan Membaca; Media *Complete the Sentence*; Motivasi Belajar; Quasi-Eksperimen; Sekolah Dasar

Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran. Kemampuan membaca tidak hanya mencakup pengenalan huruf dan kata, tetapi juga kemampuan memahami makna, menghubungkan informasi, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca (OECD, 2023; Snow, 2002). Meskipun demikian, kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih menjadi perhatian. Hasil Asesmen Nasional menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mencapai kompetensi minimum literasi membaca yang diperlukan untuk memahami informasi secara efektif (Hake, 1998).

Permasalahan tersebut juga ditemukan di UPTD SDN 16 Bireuen. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas III, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan memahami isi bacaan sederhana, menentukan ide pokok, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca. Hasil evaluasi

pembelajaran menunjukkan bahwa sekitar 53% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi membaca pemahaman. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca siswa masih perlu ditingkatkan melalui strategi dan media pembelajaran yang lebih efektif.

Selain kemampuan membaca, motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar berperan sebagai pendorong yang membuat siswa aktif, tekun, dan bersemangat dalam mencapai tujuan pembelajaran (Deci & Ryan, 2023; Duke & Bennett-Armistead, 2022). Namun, hasil observasi di kelas III UPTD SDN 16 Bireuen menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang antusias mengikuti kegiatan membaca. Beberapa siswa cenderung pasif, kurang percaya diri saat diminta membaca di depan kelas, serta mudah kehilangan fokus ketika pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar berpotensi memengaruhi perkembangan kemampuan membaca siswa.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media *Complete the Sentence*. Media ini menuntut siswa untuk melengkapi bagian kalimat yang belum lengkap berdasarkan konteks bacaan yang tersedia sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Kegiatan tersebut membantu siswa memahami isi bacaan, memperkaya kosakata, melatih kemampuan berpikir kontekstual, serta meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran. Penggunaan media *Complete the Sentence* juga selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman belajar yang bermakna (Vygotsky, 2019; Wigfield & Eccles, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Chen & Wang (2024) menemukan bahwa media berbasis permainan edukatif berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Putri dan Setiawan (2023) melaporkan bahwa media visual interaktif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sementara itu, Fitriyani & Prasetyo (2023) menunjukkan bahwa penerapan media *Complete the Sentence* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya hanya berfokus pada satu aspek hasil belajar, baik aspek kognitif maupun afektif, serta belum secara khusus menguji pengaruh media *Complete the Sentence* terhadap kemampuan membaca dan motivasi belajar secara simultan. Selain itu, kajian mengenai efektivitas media tersebut pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Bireuen masih sangat terbatas. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait efektivitas media *Complete the Sentence* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar secara bersamaan pada konteks sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh implementasi media *Complete the Sentence* terhadap kemampuan membaca, motivasi belajar, serta pengaruhnya secara simultan pada siswa kelas III UPTD SDN 16 Bireuen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media *Complete the Sentence* sekaligus memperkaya alternatif strategi pembelajaran literasi yang inovatif di sekolah dasar.

Studi Literatur

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memperoleh dan mengolah informasi pada berbagai mata pelajaran. Menurut Snow (2002), kemampuan membaca tidak hanya mencakup kemampuan mengenali simbol bahasa tertulis, tetapi juga kemampuan memahami, menafsirkan, dan mengintegrasikan informasi yang terdapat dalam teks. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, kemampuan membaca pemahaman menjadi aspek yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung lebih mudah mengidentifikasi gagasan utama,

menarik kesimpulan, serta menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Sebaliknya, rendahnya kemampuan membaca dapat menyebabkan kesulitan belajar pada berbagai bidang studi karena siswa mengalami hambatan dalam memahami instruksi maupun materi pembelajaran.

Selain kemampuan membaca, motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Menurut teori *Self-Determination* yang dikemukakan oleh Deci & Ryan (2023), motivasi belajar muncul ketika individu memiliki kebutuhan akan kompetensi (*competence*), kemandirian (*autonomy*), dan keterhubungan (*relatedness*). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan minat, perhatian, ketekunan, dan keterlibatan yang lebih besar dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung pasif, mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna agar motivasi belajar siswa dapat berkembang secara optimal.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa adalah media *Complete the Sentence*. Media ini merupakan media pembelajaran yang mengharuskan siswa melengkapi bagian kalimat yang belum lengkap berdasarkan konteks bacaan yang tersedia. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk membaca secara cermat, memahami hubungan antarkata dan antarkalimat, serta menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menemukan jawaban yang tepat. Dengan demikian, media *Complete the Sentence* tidak hanya melatih kemampuan memahami bacaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kontekstual siswa.

Secara teoritis, efektivitas media *Complete the Sentence* dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (2020) dan Vygotsky (2019). Teori konstruktivisme menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui interaksi antara pengalaman baru dan struktur kognitif yang telah dimiliki individu. Dalam penggunaan media *Complete the Sentence*, siswa tidak sekadar menerima informasi dari guru, melainkan secara aktif membangun pemahaman melalui proses membaca, menganalisis konteks, dan melengkapi kalimat yang belum lengkap. Aktivitas tersebut memungkinkan terjadinya proses konstruksi pengetahuan yang lebih mendalam sehingga kemampuan membaca siswa dapat meningkat.

Selain memengaruhi kemampuan membaca, media *Complete the Sentence* juga berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa. Mekanisme pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui teori *Self-Determination*. Aktivitas melengkapi kalimat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam memahami bacaan sehingga menumbuhkan perasaan kompeten (*competence*). Kegiatan yang menuntut partisipasi aktif juga memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara mandiri dalam proses pembelajaran (*autonomy*). Selain itu, diskusi dan interaksi selama kegiatan pembelajaran dapat memperkuat hubungan sosial antarsiswa maupun antara siswa dan guru (*relatedness*). Pemenuhan ketiga kebutuhan psikologis tersebut berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar. Chen & Wang (2024) menemukan bahwa media pembelajaran berbasis permainan digital mampu meningkatkan kemampuan membaca dan keterlibatan siswa sekolah dasar secara signifikan. Namun, penelitian tersebut berfokus pada lingkungan pembelajaran digital sehingga belum menggambarkan efektivitas media sederhana yang dapat diterapkan pada sekolah dengan keterbatasan fasilitas teknologi. Bandura (1977) melaporkan bahwa media gambar berseri efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian tersebut hanya menekankan aspek kemampuan membaca tanpa mengukur motivasi belajar sebagai variabel

pendukung. Sementara itu, Fitriyani & Prasetyo (2023) menemukan bahwa media *Complete the Sentence* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui peningkatan penguasaan kosakata dan pemahaman kalimat. Akan tetapi, penelitian tersebut belum menganalisis secara khusus pengaruh media *Complete the Sentence* terhadap kemampuan membaca dan motivasi belajar secara simultan.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian. Sebagian besar penelitian sebelumnya menguji pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan membaca atau motivasi belajar secara terpisah, sedangkan kajian yang menguji kedua variabel tersebut secara simultan masih terbatas. Selain itu, penelitian mengenai implementasi media *Complete the Sentence* pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Bireuen belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media *Complete the Sentence* terhadap kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa kelas III UPTD SDN 16 Bireuen baik secara parsial maupun simultan.

Media *Complete the Sentence* (X) → meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam membaca, memahami konteks, dan melengkapi kalimat → meningkatkan kemampuan membaca (Y_1).

Media *Complete the Sentence* (X) → menciptakan pengalaman belajar yang menarik, menumbuhkan rasa kompeten, partisipasi aktif, dan kepercayaan diri → meningkatkan motivasi belajar (Y_2).

Dengan demikian, media *Complete the Sentence* diduga berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan.

H₁: Media *Complete the Sentence* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa.

H₂: Media *Complete the Sentence* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

H₃: Media *Complete the Sentence* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPTD SDN 16 Bireuen Tahun Ajaran 2025/2026 yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas IIIA sebanyak 30 siswa dan kelas IIIB sebanyak 23 siswa, sehingga jumlah populasi keseluruhan adalah 53 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu kesetaraan karakteristik akademik siswa, jumlah siswa yang relatif seimbang, serta rekomendasi guru kelas berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, kelas IIIA yang berjumlah 30 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media *Complete the Sentence*, sedangkan kelas IIIB yang berjumlah 23 siswa ditetapkan sebagai kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Penetapan kedua kelas tersebut juga mempertimbangkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa pada kedua kelas relatif setara sebelum perlakuan diberikan. Dengan demikian, perbedaan hasil yang diperoleh pada akhir penelitian diharapkan lebih mencerminkan pengaruh penggunaan media *Complete the Sentence* daripada perbedaan karakteristik awal peserta didik.

Hasil

A. Deskripsi Setting Penelitian

Hasil analisis kemampuan membaca siswa menunjukkan adanya peningkatan pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Deskripsi skor kemampuan membaca disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Skor Kemampuan Membaca

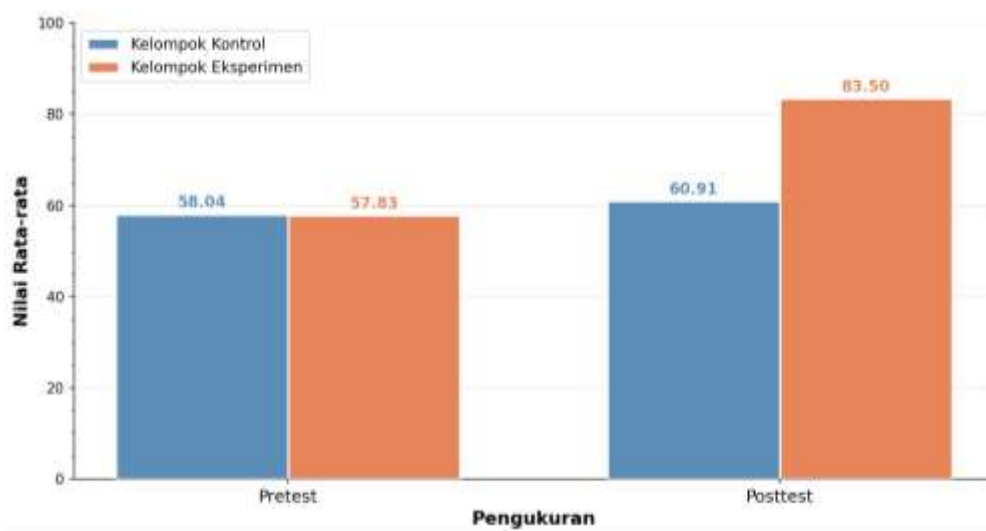
Kelompok	N	Pretest Mean	Posttest Mean	Gain	N-Gain
Kontrol	23	58,04	60,91	2,87	0,07
Eksperimen	30	57,83	83,50	25,67	0,60

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata skor pretest kedua kelompok relatif setara. Setelah perlakuan, kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Nilai N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,60 termasuk kategori sedang, sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,07 termasuk kategori rendah.

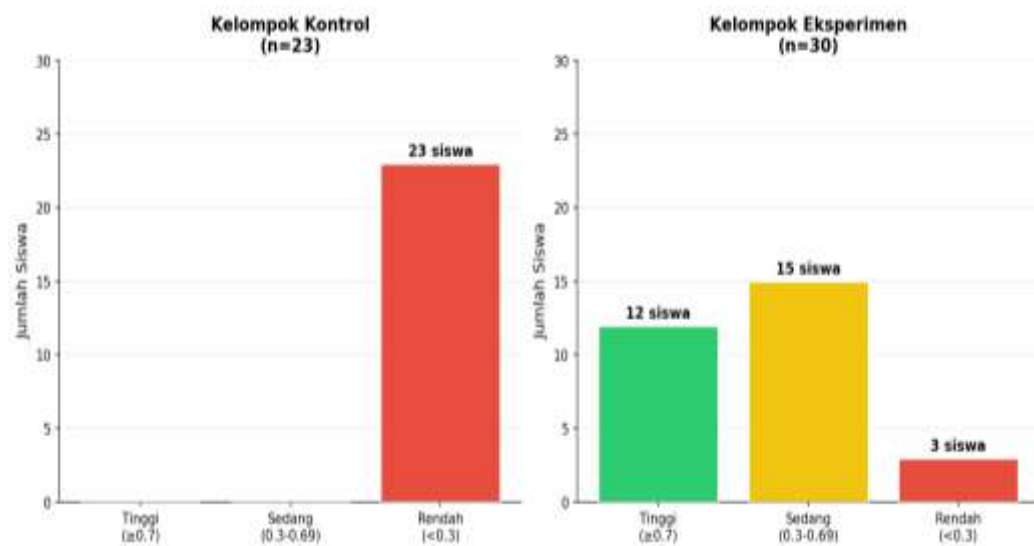
B. Deskripsi Data Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca kelompok kontrol diukur melalui tes pilihan ganda sebanyak 18 butir soal yang mencakup pengenalan kata, pemahaman kalimat, dan pemahaman teks. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 58,04 meningkat menjadi 60,91 pada posttest dengan gain sebesar 2,87. Peningkatan yang terjadi pada kelompok kontrol tergolong rendah dan menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional hanya memberikan dampak minimal terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

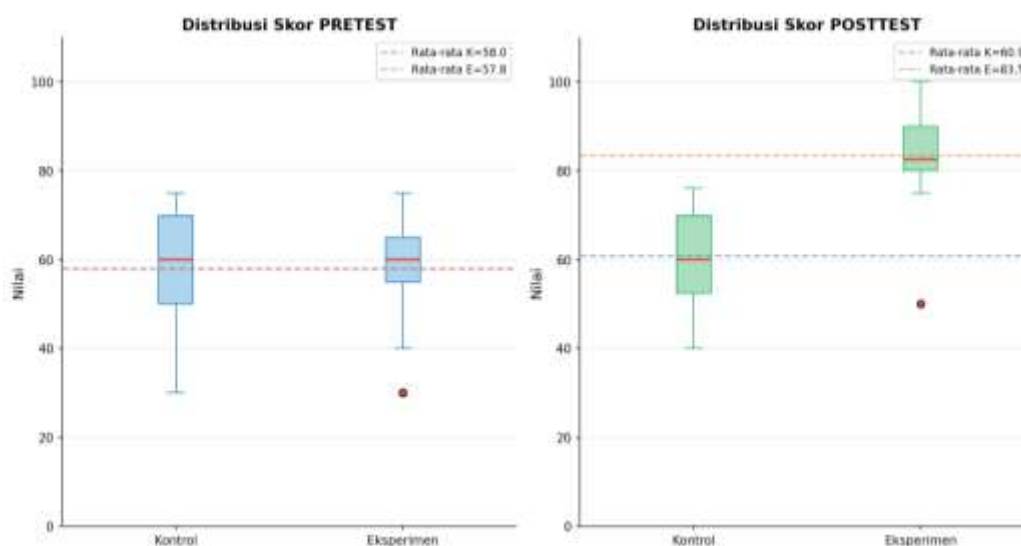
Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa media *Complete the Sentence* menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Rata-rata nilai pretest sebesar 57,83 meningkat menjadi 83,50 pada posttest dengan gain sebesar 25,67 dan N-Gain sebesar 0,604. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca yang cukup tinggi setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media CTS.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Kemampuan Membaca Kelompok Kontrol dan Eksperimen



Gambar 2. Kategorisasi N-Gain Kemampuan Membaca Kelompok Kontrol dan Eksperimen

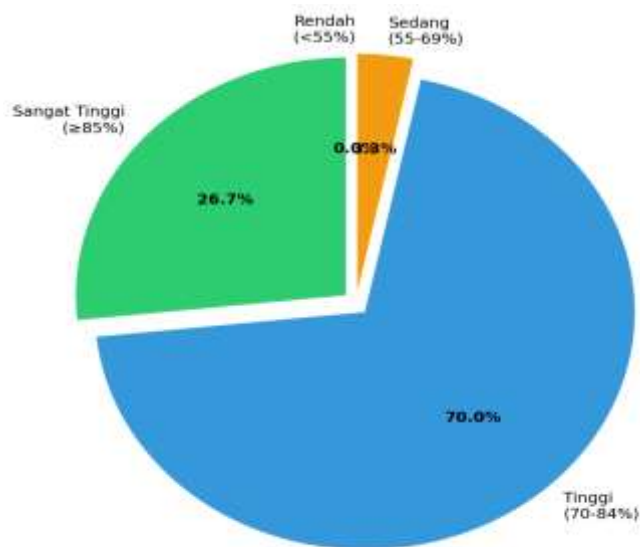


Gambar 3. Boxplot Distribusi Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca

C. Deskripsi Data Motivasi Belajar

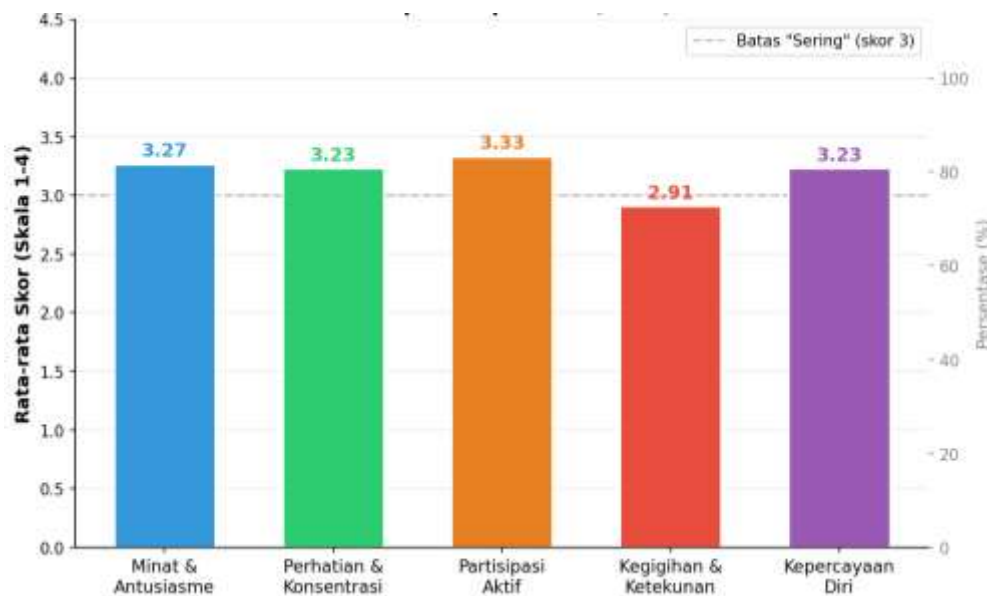
Motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen diukur menggunakan angket skala Likert 4 poin dengan 15 pernyataan yang mencakup lima dimensi, yaitu minat dan antusiasme, perhatian dan konsentrasi, partisipasi aktif, kegigihan dan ketekunan, serta kepercayaan diri.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa adalah 47,93 dari skor maksimum 60 atau setara dengan 79,9%, yang termasuk dalam kategori tinggi. Secara umum, sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, dengan hanya sebagian kecil pada kategori sedang.



Gambar 4. Distribusi Kategori Motivasi Belajar Siswa

Gambar 4 menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori tinggi (70%) dan sangat tinggi (26,7%), sedangkan sisanya berada pada kategori sedang (3,3%) dan tidak terdapat siswa pada kategori rendah.



Gambar 5. Rata-rata Skor Per Dimensi Motivasi Belajar

Gambar 5 memperlihatkan bahwa seluruh dimensi motivasi belajar berada pada kategori tinggi, dengan nilai tertinggi terdapat pada aspek partisipasi aktif, sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek kegigihan dan ketekunan, meskipun masih berada dalam kategori yang sama.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal kemampuan membaca dan angket motivasi belajar memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen kemampuan membaca memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,887 yang termasuk kategori tinggi, sedangkan angket motivasi belajar memiliki nilai 0,921 yang termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian, kedua instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

E. Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebagian besar data berdistribusi normal, kecuali data posttest kelompok eksperimen yang tidak normal akibat peningkatan nilai yang sangat tinggi pada sebagian besar siswa.

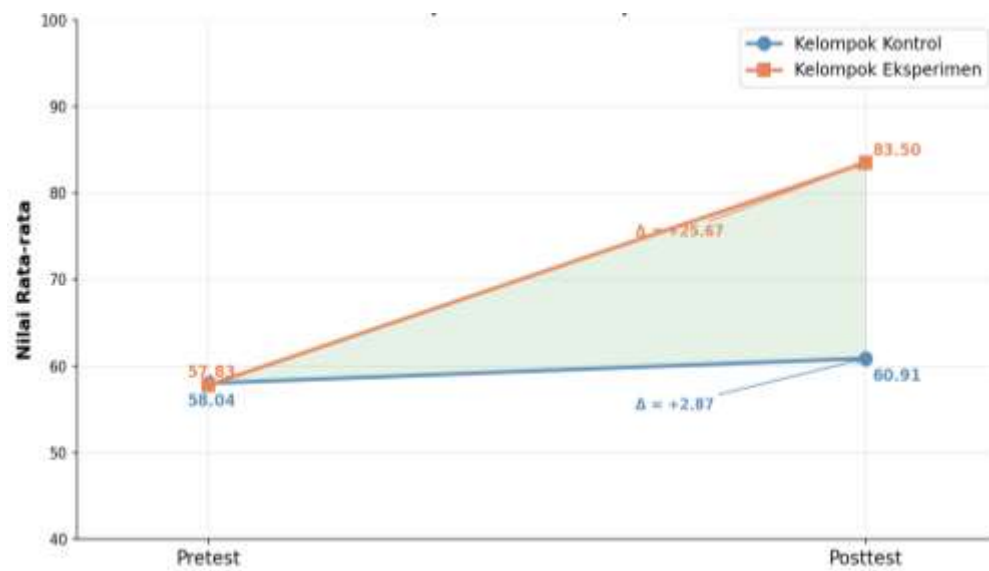
Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen baik pada data pretest maupun posttest, sehingga asumsi dasar analisis statistik terpenuhi.

F. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa media *Complete the Sentence* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Hal ini dibuktikan melalui perbedaan signifikan antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen serta perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Selain itu, media CTS juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh skor motivasi yang berada di atas nilai tengah teoritis.

Pengujian simultan menggunakan analisis multivariat menunjukkan bahwa media CTS memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca dan motivasi belajar secara bersamaan.



Gambar 6. Tren Peningkatan Nilai Kemampuan Membaca Kelompok Kontrol vs Eksperimen

Pembahasan

1. Pengaruh Media *Complete the Sentence* terhadap Kemampuan Membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Complete the Sentence* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa aktivitas melengkapi kalimat mendorong siswa untuk membaca secara lebih cermat, memahami hubungan antarkata dan antarkalimat, serta menggunakan konteks bacaan untuk menentukan jawaban yang tepat. Proses tersebut membantu siswa membangun pemahaman bacaan secara lebih aktif dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Melalui media *Complete the Sentence*, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Fitriyani & Prasetyo (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Complete the Sentence* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, peningkatan kemampuan membaca yang diperoleh siswa kemungkinan tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Faktor lain seperti kemampuan awal siswa, intensitas latihan membaca, dukungan guru selama pembelajaran, serta lingkungan belajar juga dapat berkontribusi terhadap peningkatan tersebut. Oleh karena itu, efektivitas media *Complete the Sentence* perlu dipahami sebagai bagian dari proses pembelajaran yang melibatkan berbagai faktor pendukung.

2. Pengaruh Media *Complete the Sentence* terhadap Motivasi Belajar

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Complete the Sentence* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Aktivitas pembelajaran yang menuntut keterlibatan langsung membuat siswa lebih aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran. Selain itu, kesempatan untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dan memperoleh umpan balik dari guru dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar.

Temuan tersebut sesuai dengan teori *Self-Determination* yang menjelaskan bahwa motivasi belajar akan meningkat ketika siswa merasa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan (*competence*), terlibat secara aktif dalam pembelajaran (*autonomy*), dan memperoleh dukungan dari lingkungan belajar (*relatedness*). Media *Complete the Sentence* memberikan ruang bagi terpenuhinya ketiga aspek tersebut sehingga mampu mendorong motivasi belajar siswa.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil siswa yang berada pada kategori motivasi sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak semua siswa merespons pembelajaran dengan cara yang sama. Perbedaan kemampuan awal, tingkat kepercayaan diri, minat terhadap mata pelajaran, maupun dukungan belajar dari lingkungan keluarga dapat menjadi faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Selain itu, beberapa siswa mungkin masih memerlukan pendampingan dan latihan yang lebih intensif untuk dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif. Temuan ini menunjukkan pentingnya pemberian *scaffolding* dan dukungan individual bagi siswa yang masih mengalami kesulitan selama proses pembelajaran.

3. Pengaruh Simultan terhadap Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Complete the Sentence* berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa. Temuan ini memperlihatkan bahwa aspek kognitif dan

afektif dalam pembelajaran saling berkaitan dan berkembang secara bersamaan. Ketika siswa mampu memahami bacaan dengan lebih baik, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif membaca dan berlatih memahami bacaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh keterlibatan dan motivasi siswa selama proses belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran hendaknya tidak hanya diarahkan pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga pada penciptaan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa media *Complete the Sentence* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Namun demikian, keberhasilan implementasinya tetap dipengaruhi oleh kesiapan siswa, kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa media *Complete the Sentence* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Melalui aktivitas melengkapi kalimat berdasarkan konteks bacaan, siswa terdorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman bacaan, tetapi juga mendorong keterlibatan dan motivasi belajar. Temuan ini memperkuat pentingnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa dalam mendukung pembelajaran literasi di sekolah dasar.

Kontribusi penelitian ini terletak pada bukti empiris bahwa media *Complete the Sentence* tidak hanya berpengaruh terhadap aspek kognitif berupa kemampuan membaca, tetapi juga terhadap aspek afektif berupa motivasi belajar secara simultan. Dengan demikian, media ini dapat menjadi alternatif yang relevan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih aktif, menarik, dan bermakna.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang relatif terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, pengukuran motivasi belajar dilakukan menggunakan angket sehingga masih bergantung pada persepsi siswa dalam memberikan respons. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, menggunakan periode intervensi yang lebih panjang, serta mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media *Complete the Sentence* dalam pembelajaran literasi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pihak sekolah UPTD SDN 16 Bireuen yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan selama proses pengambilan data dan pelaksanaan penelitian di lapangan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh civitas akademika Universitas Almuslim yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa, apresiasi juga disampaikan kepada para guru serta siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran, khususnya dalam peningkatan kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Referensi

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Chen, Y., & Wang, L. (2024). The Impact of Digital Game-Based Learning on Reading Comprehension and Engagement in Primary School Students. *Journal of Educational Technology*, 35(1), 45–60.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2023). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Press.
- Duke, N. K., & Bennett-Armistead, V. S. (2022). *Reading and Writing in the Early Years*. Teachers College Press.
- Fitriyani, N., & Prasetyo, A. (2023). Pengaruh Media Complete the Sentence terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 55–63.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-Engagement versus Traditional Methods. *American Journal of Physics*, 66(1), 64–74.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume II): Learning During and From Disruption*. PISA.
- Piaget, J. (2020). *The Psychology of Intelligence (Revisi)*. Routledge.
- Snow, C. (2002). *Reading for Understanding: Toward an R&D Program in Reading Comprehension*. Rand Corporation.
- Vygotsky, L. S. (2019). *L. S. Vygotsky's Pedological Works: Volume I. Foundations of Pedology*. Springer Singapore.
- Wigfield, A., & Eccles, J. S. (2023). The Relevance of Situated Expectancy-Value Theory to Understanding Motivation and Emotion in Different Contexts. In *Motivation and Emotion in Learning and Teaching Across Educational Contexts* (pp. 3–18). Routledge.